

PRESS RELEASE

PEMBAHASAN KREDIT MACET BANK NTT BERSAMA DPRD PROVINSI NTT KUPANG, 10 JUNI 2020

Komisaris dan Direksi Bank NTT hari ini memenuhi Undangan Rapat Dengar Pendapat sesuai surat DPRD Provinsi NTT yang ditandatangani oleh Wakil Ketua DPRD NTT. Sesuai agenda dalam surat undangan yaitu pembahasan mengenai Kredit Macet yang terjadi di Bank NTT.

A. Bahwa komitmen terhadap rekomendasi RUPS Luar Biasa telah dilakukan upaya-upaya nyata penurunan NPL dengan langkah-langkah penyelesaian NPL yang terukur sehingga adanya penurunan Rasio NPL dari bulan April 2020 ke Bulan Mei 2020 NPL mengalami Penurunan dan Ratio dari 4,34% menjadi 4,21%.

Sebagai penjelasan bahwa pada saat kredit direalisasikan, Bank wajib memitigasi risiko *Inherent* atau risiko yang melekat pada kredit tersebut yaitu yang dapat berdampak pada terjadinya kredit macet.

Namun yang perlu diperhatikan untuk memitigasi risiko itu yaitu kualitas penerapan manajemen risiko sebagai *Risk Control System* (RCS) yang terdiri dari 4 pilar utama yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1.1. Bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi yaitu dalam bentuk jumlah rapat yang dilakukan secara intensif dan secara terus menerus setiap bulannya untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada dan juga rapat yang dilakukan oleh Direksi, Kepala Divisi dan Pemimpin Cabang baik yang dilakukan secara langsung maupun *daring*.

1.2. Bahwa Dewan Komisaris sejak RUPS LB pada tanggal 25 Oktober 2019 telah aktif meminta pertanggungjawaban Direksi untuk penyelesaian kredit-kredit bermasalah tersebut.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Bahwa keputusan kredit dengan limit tertentu wajib dilakukan melalui kajian dan keputusan kredit komite yang mana dilibatkan pula Direktorat lain yaitu Kepatuhan maupun Manajemen Risiko dalam pengambilan keputusan kredit.

Serta dilakukan *Four Eyes Principles* termasuk didalamnya Revitalisasi SDM Bidang Kredit.

3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank NTT masih terjaga dengan baik per akhir April yaitu sebesar 20,73%. Bank NTT dengan profil Risiko *Composite 3* CAR minimal yang harus dibentuk yaitu 11% berarti masih terdapat 9.73% modal yang dapat mencakup risiko yang ada.

Press Release Bank NTT
Kupang, 10 Juni 2020

4. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh
Membangun sinergitas yang menyeluruh antara pemberian kredit sebagai *Risk Taking Unit* dan fungsi *Second Line of Defence* dari Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Divisi Pengawasan dan SKAI sebagai *Third Line of Defence*.
- B. Bahwa terkait kredit bermasalah di Bank NTT telah disampaikan dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan dan RUPS LB tanggal 6 Mei 2020 yang dipimpin langsung oleh Gubernur NTT selaku Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.
Langkah penyelesaian yang ditempuh yaitu:
1. Dari upaya penagihan oleh Bank telah berhasil tertagih kurang lebih Rp.25.264.236.096,-
 2. Melaporkan ke Kejaksaan Tinggi NTT untuk penyelesaian kredit bermasalah tersebut
 3. Melaporkan ke Polres Kupang & saat ini sudah berstatus Tersangka
 4. Gugatan sederhana
 5. Somasi
 6. Pelelangan agunan melalui Lembaga Lelang
 7. Upaya-upaya penyelesaian lainnya sesuai teknis Perbankan
- C. Pemberian tindakan tegas kepada para pejabat dan pegawai yang terbukti melanggar ketentuan internal maka sejak tanggal 7 Mei 2020 s/d 9 Juni 2020 telah dilakukan pengenaan sanksi tegas berupa PHK sebanyak 4 orang, Demosi dalam jabatan sebanyak 5 orang, Demosi Penurunan Pangkat sebanyak 9 Orang, Hukuman Administratif kepegawaian lainnya sebanyak 5 orang dan Potensi untuk pemberian sanksi kepegawaian terhadap pegawai yang melanggar ketentuan dalam perkreditan yaitu sebanyak 14 Orang (untuk beberapa Cabang). Perlu disampaikan bahwa pemberian sanksi ini bukan merupakan tujuan tetapi merupakan komitmen Direksi agar terciptanya kegiatan usaha Bank sesuai tata kelola perusahaan yang baik disemua tingkatan organisasi dan tingkatan usaha Bank.
- D. 1. Menyampaikan rasa hormat & terima kasih yang tinggi kepada segenap masyarakat, nasabah dan debitur sampai dengan saat ini dukungan dan komitmen rasa memiliki Bank NTT sehingga kinerja Bank NTT ditengah-tengah situasi yang sulit karena dampak Pandemi Covid-19 terus menunjukkan pertumbuhan Positif, tercermin dari adanya peningkatan DPK & Kredit.
2. Terima kasih kepada para Pemegang Saham yang berkomitmen tinggi bagi kemajuan Bank NTT
3. Terima kasih kepada OJK, BI dan semua mitra kerja serta berbagai pihak atas Pengawasan, Kepercayaan, Sinergitas dan Kolaborasi sehingga Bank NTT dapat terus bertumbuh baik dalam kondisi yang penuh tantangan.
- E. Meminta kepada Media Masa (cetak dan elektronik) untuk tidak saja menyalurkan *Control Sosial* tetapi juga dapat membantu menyiarkan kabar baik tentang kontribusi nyata Bank NTT dalam proses pembangunan Ekonomi, Keuangan & Fungsi Intermediasi di Bumi Flobamora tercinta.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH



Press Release Bank NTT
Kupang, 10 Juni 2020